

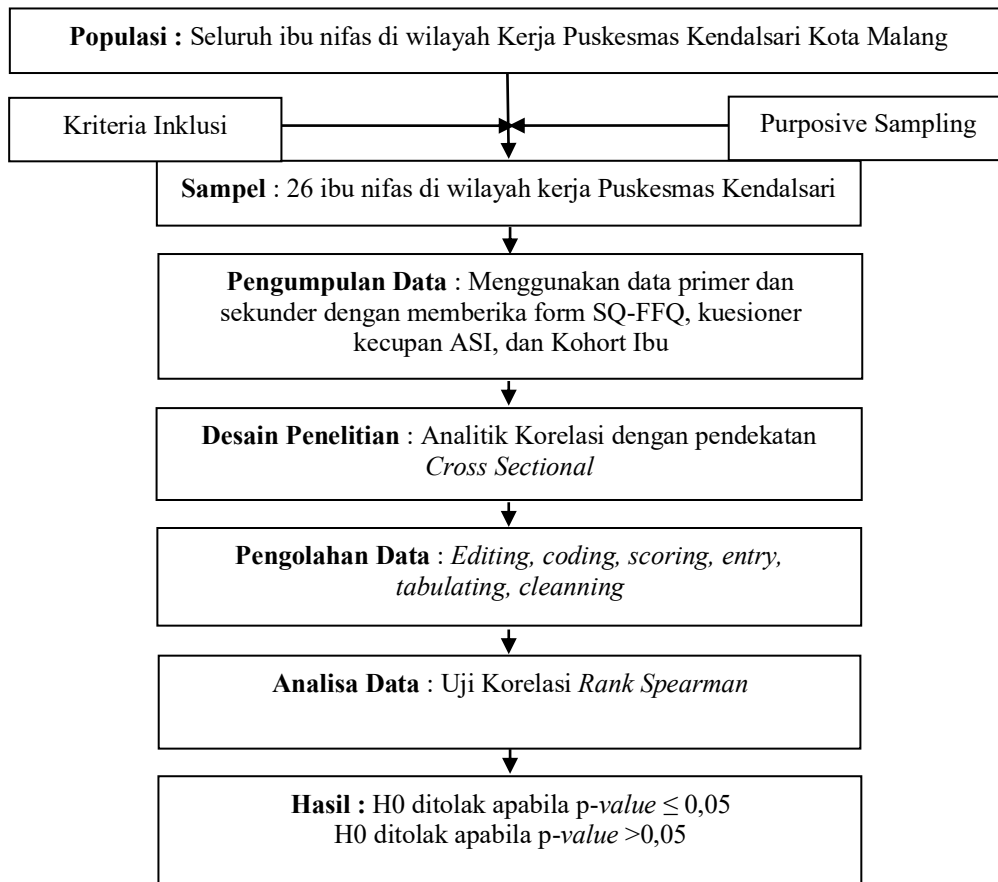
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasional yang menggunakan pendekatan *cross sectional* karena peneliti mempelajari korelasi, dengan pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dan serentak dalam waktu antara faktor risiko dengan efeknya (*Point time approach*), yang berarti variabel *Independen* dan *Dependen* diobservasi pada waktu yang sama.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian adalah ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kendalsari, dengan total 32 ibu nifas.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kendalsari yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 26 ibu nifas.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

- a. Ibu nifas yang memberikan ASI

3.4.2 Kriteria Eksklusi

- a. Ibu yang memberikan bayi susu formula

3.5 Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola konsumsi (tingkat konsumsi, jenis, frekuensi) zat gizi makro ibu nifas.

- b. Variabel Dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecukupan ASI pada bayi

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Ukur/ Parameter	Alat ukur	Hasil ukur	Skala Data
<u>Independen</u> Pola Konsumsi zat gizi makro	Jumlah zat gizi makro (karbohidrat, protein, lemak) yang diperoleh dari beberapa jenis makanan, serta frekuensi dalam kurun waktu tertentu (harian, mingguan) yang dinyatakan dalam satuan URT yang dikonversi ke gram dan hasilnya dibandingkan dengan kebutuhan gizi ibu menyusui	1. Jumlah (tingkat konsumsi) porsi makan: takaran ukuran makanan yang dikonsumsi setiap hari 2. Jenis makanan : variasi bahan makanan yang dikonsumsi 3. Frekuensi makan : seberapa banyak makan dalam sehari-hari	Kuesioner SQ-FFQ	1. Tingkat Konsumsi a. Lebih : $\geq 110\%$ b. Baik : 80-110% c. Kurang : $< 80\%$ 2. Jenis a. Baik : ≥ 12 jenis bahan makanan b. Cukup : 8-11 jenis bahan makanan 3. Frekuensi a. Sesuai : Apabila frekuensi makan $3x$ atau ≥ 3 kali dalam sehari b. Tidak sesuai : Apabila frekuensi makan utama ≤ 2	Ordinal
<u>Dependen</u> Kecukupan ASI	Penilaian aspek yang menunjukkan apakah bayi menerima cukup ASI untuk memenuhi kebutuhan gizinya, dengan menilai dari indikator ibu dan indikator bayi yang menunjukkan tanda kepuasan dalam pengeluaran ASI dan konsumsi ASI.	1. Terdapat 8 pertanyaan pada penilaian subyektif indikator bayi 2. Terdapat 10 pertanyaan pada penilaian subyektif indikator ibu	Kuesioner yang menggunakan indikator ibu dan bayi, terdiri dari 18 pertanyaan jawaban ya dan tidak. Jawaban benar skor 1 jawaban salah skor 0	a. Cukup : 51-100%(10-18) b. Kurang : 0-50% (0-9)	Ordinal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kendalsari Kota Malang.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2024 di Puskesmas Kendalsari Kota Malang.

3.8 Instrumen Penelitian

- a. Pola konsumsi zat gizi makro ibu nifas menggunakan form *Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire* (SQ-FFQ) sebagai alat atau instrumen penelitian yang sudah baku. Kuesioner diberikan secara langsung pada responden. Form terdiri dari beberapa jenis makanan yang mengandung zat gizi karbohidrat, protein, lemak. Cara pengisian kuesioner responden memilih makanan yang dikonsumsi dalam 2 minggu terakhir. Kemudian responden memilih frekuensi dalam konsumsi makanan yang dipilih. Dan menuliskan jumlah beberapa banyak responden mengkonsumsi makanan tersebut dalam URT (Ukuran Rumah Tangga) dan peneliti yang akan mengkonversikan ke gram.
- b. Kecukupan ASI menggunakan instrumen kuesioner yang disusun oleh peneliti sendiri untuk menilai kecukupan ASI. Pengisian kuesioner ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden secara langsung dan diisi oleh responden untuk mengetahui kecukupan ASI pada bayi. Kuesioner terdiri dari 18 item pernyataan dengan pernyataan favourable yaitu pernyataan yang sesuai dengan teori yang ada dan unfavourable yaitu pernyataan yang tidak sesuai dengan teori yang ada menggunakan skala *guttman* dengan 2 pilihan jawaban “Ya” “Tidak”. Cara pengisian kuesioner oleh responden dengan cara memilih jawaban “Ya” atau “Tidak” dengan menentukan pilihan

dan memberikan tanda “ceklis” pada kolom jawaban yang sudah disediakan. Jawaban benar mendapat skor 1, jawaban salah mendapat skor 0. Untuk menganalisis jawaban kuesioner jawaban benar ditambahkan kemudian dibagi dengan jumlah soal kuesioner dikalikan 100%.

3.8.1 Uji Validitas

Validitas merupakan indikator bahwa suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukurinya. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita buat mampu mengukur apa yang ingin kita ukur atau tidak, kita harus memeriksa dengan menguji korelasi antara skor (nilai) setiap item (pertanyaan) dengan total skor kuesioner. Dalam penelitian ini instrumen diujikan kepada sasaran diluar responden yang homogen yaitu ibu nifas dan bayi sejumlah 10 responden. Pengujian validitas data dengan menggunakan *Pearson Product Moment* dengan didapatkan hasil R hitung 0,677- 0,849 dan hasil R tabel 0,549 sehingga R hitung > R tabel.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator seberapa andal atau dapat dipercaya suatu alat ukur. Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau tetap pada tingkat dasar jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih pada fenomena yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas data penelitian ini dengan cara uji *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas kuesioner didapatkan hasil 0,952 > 0,549 pada variabel kecukupan ASI, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel (data dilampirkan).

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan data primer yang dikumpulkan dari kuesioner dan form SQ-FFQ. Data sekunder yang diperoleh dari sumber kedua seperti referensi yang didapat dari kohort ibu, dan buku atau jurnal yang berkaitan dengan zat gizi makro dan kecukupan ASI. Langkah-langkah pengumpulan data :

3.9.1 Tahap Persiapan

- 1) Melakukan studi kepustakaan dari website lembaga resmi seperti Badan Pusat Statistik, Profil kesehatan Kota Malang untuk menggali permasalahan dan data
- 2) Melakukan pendekatan serta menjelaskan maksud dan tujuan ke bidan puskesmas Kendalsari untuk menanyakan data dan permasalahan
- 3) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu form SQ-FFQ dan kuesioner kecukupan ASI, lembar permohonan menjadi responden, Lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP) dan lembar informed consent
- 4) Mengurus surat pengantar dari Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk meminta surat studi pendahuluan (susulan) dan izin penelitian yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kota Malang dan Puskesmas Kendalsari. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Puskesmas Kendalsari, peneliti melakukan pengumpulan data.
- 5) Mengajukan kelayakan etik pada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan tahapan sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan identitas dari calon responden yang hendak dijadikan informan, dan mencari kelengkapan data melalui bidan wilayah di Puskesmas Kendalsari. Peneliti menentukan subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi
- 2) Melakukan kunjungan rumah pada setiap ibu nifas yang akan dijadikan responden
- 3) Memberikan pendekatan kepada calon responden penelitian dengan menjelaskan menggunakan lembar Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP).
- 4) Meminta persetujuan pada calon responden yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi informed consent secara resmi dalam lembar informed consent.
- 5) Memberikan penjelasan kepada responden untuk mengisi kuesioner pada lembar yang telah disediakan. Peneliti memberikan arahan kepada responden untuk bertanya kepada peneliti apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas.
- 6) Mengecek atau memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner
- 7) Menganalisis dan mengolah data dengan melakukan *editing, coding, scoring, entry, dan tabulating, cleanning*.
- 8) Menyimpulkan hasil penelitian

3.10 Metode Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data pada penelitian ini meliputi *editing, coding, scoring, entry, tabulating, cleanning*.

a. *Editing* (Pemeriksaan Kembali)

Pada tahap ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden dan kuesioner supaya data yang diperoleh akurat dan tidak ada jawaban yang kosong atau terlewat. Tujuan dari pengeditan ini untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang ada pada data mentah.

b. *Coding* (Pemberian Kode)

Pada tahap ini peneliti melakukan kategorisasikan dengan pengelompokan atau dengan menyingkat nama yang bertujuan untuk mempermudah dalam proses analisis data.

1) Kode responden

R1 = Responden pertama

R2 = Responden kedua

R3 = Responden ketiga dan seterusnya

2) Kode usia responden

< 20 tahun = Kode 1

20-35 tahun = Kode 2

> 35 tahun = Kode 3

3) Kode pendidikan terakhir

SD = Kode 1

- SMP = Kode 2
- SMA = Kode 3
- Perguruan Tinggi = Kode 4
- 4) Kode status pekerjaan
 - Tidak Bekerja = Kode 1
 - Bekerja = Kode 2
- 5) Status paritas
 - Primipara = Kode 1
 - Multipara = Kode 2
 - Grandemultipara = Kode 3
- 6) Pola Konsumsi Zat Gizi Makro
 - a. Tingkat Konsumsi
 - a) Lebih = Kode 1
 - b) Baik = Kode 2
 - c) Kurang = Kode 3
 - b. Jenis
 - a) Baik = Kode 1
 - b) Cukup = Kode 2
 - c. Frekuensi
 - a) Sesuai = Kode 1
 - b) Tidak Sesuai = Kode 2
- 7) Kecukupan ASI
 - Cukup = Kode 1

Kurang = Kode 2

c. *Scoring* (Memberikan Skor)

Pemberian skor pada masing-masing indikator variabel untuk dihitung nilainya. Adapun skor sebagai berikut :

1. Pola Konsumsi Zat Gizi Makro

Pada form SQ-FFQ Pemberian skor pada jawaban yang telah dijawab oleh responden yaitu

a) Tingkat Konsumsi

- Pola konsumsi lebih : $\geq 110\%$
- Pola konsumsi baik : 80-110 %
- Pola konsumsi kurang : $< 80\%$

b) Jenis

- Baik : ≥ 12 jenis bahan makanan
- Cukup : 8-11 jenis bahan makanan

c) Frekuensi

- Sesuai : Apabila frekuensi makan 3x atau ≥ 3 kali dalam sehari
- Tidak : Apabila frekuensi makan utama ≤ 2

2. Kecukupan ASI

Pada kuesioner kecukupan pemberian skor sebagai berikut :

Cukup : 51-100% (10-18)

Kurang : 0-50% (0-9)

d. *Entry*

Peneliti memasukkan data yang sudah dilakukan pengkodean untuk diproses sehingga data siap untuk dianalisis. Proses data peneliti menggunakan *Microsoft Excel*.

e. Tabulating

Tabulating data adalah membuat penyajian data sesuai dengan tujuan penelitian. Tabulasi dilakukan melalui aplikasi *Microsoft Excel* dengan mengelompokkan data sesuai kategori untuk mempermudah proses pengolahan dan analisis data.

f. Cleanning

Pada proses *Cleanning* peneliti akan mengecek kembali data yang sudah dientry bahwa data sudah sesuai dengan jawaban yang ada di kuesioner.

3.11 Analisis Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat biasa juga disebut analisis deskriptif atau statistik deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji. Analisis univariat dalam penelitian ini menunjukkan distribusi frekuensi dan persentase dari variabel pola konsumsi zat gizi makro, dan kecukupan ASI. Setelah hasil penelitian terkumpul kemudian dianalisis menggunakan persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan :

- N : Presentase
x : Frekuensi responden dengan karakteristik tertentu
y : Jumlah responden seluruhnya

Dari hasil data berikut kemudian diinterpretasikan :

- Hampir seluruh : 100%
Sebagian besar : 76-99%
Setengah : 51-75%
Hampir setengahnya : 50%
Sebagian kecil : 1-25%
Tidak satupun : 0%

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengaitkan hubungan antara dua variabel yaitu pola konsumsi zat gizi makro ibu nifas dan kecukupan ASI pada bayi. Penelitian ini menggunakan Uji korelasi Spearman Rank digunakan untuk melihat tingkat hubungan masing-masing variabel yang dihubungkan datanya dalam bentuk ordinal. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan komputerisasi (SPSS). Kriteria pengujian/ pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

1. H_0 ditolak jika $p \text{ value} < \alpha (0,05)$ yang berarti ada hubungan pola konsumsi zat gizi makro ibu nifas dengan kecukupan ASI pada bayi
2. H_0 diterima jika $p \text{ value} \geq \alpha (0,05)$ yang berarti tidak ada hubungan pola konsumsi zat gizi makro ibu nifas dengan kecukupan ASI pada bayi

Tabel 3. 2 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,25	Sangat lemah
0,26-0,50	Cukup kuat
0,51-0,75	Kuat
0,76-0,99	Sangat kuat
1,00	Korelasi sempurna

3.12 Etika Penelitian

Sebuah penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian tidak boleh bertentangan dengan etika. Peneliti mengajukan uji etik kepada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang. Peneliti dapat melakukan jika mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang.

1) Izin penelitian

Etika penelitian yang ditempuh penulis secara prosedural yaitu peneliti meminta surat pengantar dari institusi untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kendalsari Kota Malang

2) Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan responden merupakan lembar informasi yang memuat informasi tentang penelitian kepada calon responden sebelum memutuskan bersedia atau tidak bersedia menjadi subjek atau responden penelitian. Lembar persetujuan disusun dengan kalimat yang mudah dan dipahami masyarakat umum yang didalamnya memuat judul penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tahapan penelitian, contact person peneliti, risiko dan efek samping yang mungkin terjadi, kerahasiaan data penelitian

serta surat pernyataan persetujuan ikut serta dalam penelitian yang ditandatangani oleh responden.

3) Kerahasiaan data (*Confidentiality*)

Peneliti tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok. Hal ini adalah tanggung jawab peneliti untuk menemukan suatu metode yang dapat menjamin tentang kerahasiaan responden.

4) Anonimitas (*Anonymity*)

Anonimitas atau tanpa nama. Individu yang bersedia berpartisipasi dalam riset mempunyai hak untuk mengharapkan bahwa informasi yang dikumpulkan dari atau tentang subjek penelitian tetap bersifat pribadi dan tidak mencantumkan nama responden, tetapi hanya diberi kode pada lembar kuesioner.

5) Rekomendasi Persetujuan etik

Peneliti mengajukan persetujuan etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang dengan hasil lolos uji etik oleh komisi etik penelitian pada tanggal 18 September 2024 dengan nomor etik No. DP.04.03/F.XXI.31/01061/2024